



Proyek DAK 1,4 Miliar Puskesmas Danowudu Disorot

Diduga Tak Sesuai, PPK
Enggan Beber Rincian

Editor : TANYA ROMPAS
Peliput : FRANKY SUMARAW



FRANKY SUMARAW

TAK SEBANDING. Bangunan baru di samping bangunan utama Puskesmas Danowudu, disorot warga.

BITUNG—Hasil pekerjaan proyek pembangunan Puskesmas Danowudu di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu, disorot warga. Pasalnya, proyek tahun 2022 sumber dana alokasi khusus (DAK) senilai Rp1,4 miliar, diduga tidak sesuai antara hasil fisik bangunan dengan anggaran yang dialokasikan.

Steven Luntungan warga Kecamatan Ranowulu mengatakan ada yang mengganjal saat ia melihat hasil pekerjaan proyek tersebut. Karena, dari papan

proyek tertulis jika pekerjaannya adalah pengadaan belanja modal bangunan kesehatan Puskesmas Danowudu. "Anggarannya Rp1,4 miliar lebih. Tetapi hasilnya terlihat hanya ada bangunan baru. Ukurannya tidak terlalu besar.

Kalau dilihat dari nama paket pekerjaan dengan nominal anggaran, terlalu bengkak untuk bangunan satu tingkat dengan ukuran kecil seperti itu. Bangunan itu dibangun di samping bangunan utama Puskesmas," jelasnya, Minggu (11/6).

Lanjutnya, kejanggalan tersebut pasti akan menjadi tanda tanya dari siapa saja yang pernah melihat papan proyek dengan hasil bangunan dari anggaran pemerintah pusat tersebut.

"Atau mungkin ada pekerjaan lain, tetapi harusnya dijelaskan pada papan proyek sehingga masyarakat tidak curiga terlalu jauh. Namun, kalau hanya bangunan kecil tersebut kemudian menelan anggaran miliar, bagi kami sudah tidak masuk akal. Kami berharap, aparat berwenang untuk turun melakukan pemeriksaan terhadap dugaan kejanggalan dalam proyek tersebut," imbuhnya. Sementara itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dinas Kesehatan Kota Bitung Agnes Maundeng saat dikonfirmasi menjelaskan, pekerjaan tersebut sudah selesai diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Proyek senilai Rp1,4 miliar tersebut,

ada pekerjaan di luar dan di dalam Puskesmas. Tidak hanya bangunan baru itu saja. "Jadi ada pekerjaan di luar dan di dalam Puskesmas. Bukan hanya bangunan baru itu saja, tetapi ada pekerjaan lainnya yaitu renovasi/penambahan ruang poned di dalam Puskesmas. Termasuk pekerjaan pembuatan jalan masuk dan pagar depan," jelasnya. Hanya saja, ketika ditanya lebih spesifik rincian untuk bangunan baru tersebut, enggan dibeperoleh PPK. "Tidak begitu perhitungan. Tidak dipenggal-penggal begitu," kelirinya.

Ia kemudian menjelaskan jika bangunan baru di samping Puskesmas tersebut memang dirancang untuk konstruksi dua lantai. "Supaya nanti kalau ada anggaran untuk tambah ruangan, sudah tidak dibongkar lagi atau membuat struktur baru, tinggal disambung," imbuhnya. (tr-01)